

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong metode kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>90</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahannya yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>91</sup>

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian

---

<sup>90</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

<sup>91</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.<sup>92</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga obyek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Quran pada siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>93</sup>

Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian pada tanggal 17 Februari sampai 30 April 2016, di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari Tulungagung untuk mengikuti waktu kegiatan belajar

---

<sup>92</sup>Arif Furchan, *Pengantar penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

<sup>93</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan Madrasah, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapnya, mendalam, dan tidak mengada-ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di fokuskan di lembaga sekolah yaitu di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Alamat Jalan Gapuro Timur Desa Jabalsari, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung. Madarasah Tsanawiyah ini sangat strategis, wilayahnya dipedesaan dan lokasinya yang agak jauh dari jalan raya. Hal ini sangat memberikan pengaruh yang positif pada kegiatan belajar mengajar karena jauh dari kebisingan suara kendaraan bermotor, maka suasana di sekolah ini menjadi tenang.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswanya yang rata-rata dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Dalam hal penentuan lokasi yaitu di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data penelitian dapat diperoleh, sebagaimana dijelaskan Arikunto bahwa: “Apabila peneliti menggunakan interview atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan- pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Berangkat dari pendapat di atas, maka sumber data penelitian adalah:

1. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah yang dapat memberikan informasi tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa.
2. Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa catatan , arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yang berkaitan dengan tema penelitian.
3. Lokasi yaitu tempat penelitian ini dilaksanakan yakni di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>94</sup> Teknik pengumpulan data merupakan

---

<sup>94</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>95</sup> Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas belajar mengajar yang terjadi di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>96</sup> Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: surat-surat resmi, catatan rapat, artikel media, kliping, proposal, agenda memoranda, laporan

---

<sup>95</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hal. 142

<sup>96</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 66

perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, visi, misi dan tujuan MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>97</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik terkait dengan membaca Al-Qur'an di sekolah, dan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian. Metode wawancara ini digunakan untuk mencari dukungan dari data yang diperoleh dengan metode sebelumnya.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan

---

<sup>97</sup>Burhan Bungin, *Metodologi...*, hal. 133

lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>98</sup> Data yang dikumpulkan dari lapangan peneliti analisis dan disajikan dalam skripsi. Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, setelah itu baru dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali data-data dari lapangan yang selanjutnya peneliti paparkan data dan kemudian dianalisa dengan teknik induktif. Adapun analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>99</sup> Pada waktu penelitian, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian dilakukan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu, data-data tersebut perlu direduksi.

Reduksi dilakukan untuk memisahkan antara data yang sesuai dengan masalah penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian.

---

<sup>98</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 244

<sup>99</sup>*Ibid.*, hal. 247

Dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan masalah penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pencarian kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata, yang berhubungan dengan fokus penelitian, sebagai sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:



### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>100</sup>

### 2. Ketekunan/Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>101</sup>

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 327

<sup>101</sup>*Ibid.*, hal. 329-330

<sup>102</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 20012), hal. 234

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a. Menyusun Instrumen**

Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan jenis data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.

#### **b. Mendatangi Responden**

Hal ini perlu dilakukan dengan maksud supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden. Maka peneliti perlu mandatangi responden untuk memberi informasi

seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru-guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan sebagian siswa).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengamatan. Tahap penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi pembelajaran siswa.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan.
- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang profil sekolah dan pelaksanaan-pelaksanaan pengajaran.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang akan didapatkan pada bab IV, bab V dan bab VI.